

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa dalam teks cerita fantasi yang telah dibuat oleh siswa kelas VII MTs Miftahul Ulum Kedungbetik Jombang masih ditemukan kesalahan struktur teks dan kesalahan ejaan. Kesalahan struktur teks yaitu berupa kesalahan pada orientasi, komplikasi dan resolusi. Terdapat 17 siswa yang tidak menyantumkan ketiga bagian struktur teks, yaitu orientasi, komplikasi dan resolusi. Ada 1 teks yang tidak terdapat orientasi, ada 1 teks yang tidak terdapat komplikasi, ada 2 teks yang tidak terdapat resolusi di dalam teks cerita. Akan tetapi sebagian siswa lainnya sudah mencantumkan struktur teks dengan tepat dan lengkap pada bagian orientasi, komplikasi dan resolusi.

Kesalahan ejaan yang ditemukan meliputi (1) kesalahan penggunaan huruf kapital, (2) kesalahan penulisan kata depan di dan ke, (3) kesalahan pemakaian tanda baca. Kesalahan ejaan yang banyak dilakukan adalah penggunaan huruf kapital. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan ditemukan 71 kesalahan penggunaan huruf kapital dalam karangan siswa, yang meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital dalam karangan siswa, yang meliputi kesalahan penggunaan huruf pertama pada awal kalimat berjumlah 38 kesalahan, kesalahan penggunaan huruf pertama nama orang berjumlah 12 kesalahan, kesalahan penggunaan huruf pertama pada nama Tuhan berjumlah 3 kesalahan, kesalahan penggunaan huruf pertama nama tempat atau daerah berjumlah 3 kesalahan, kesalahan penggunaan huruf pertama semua kata di dalam judul karangan berjumlah 4 kesalahan, dan kesalahan penggunaan huruf

pertama hubungan kekerabatan berjumlah 3 kesalahan. Kesalahan penggunaan huruf pertama pada petikan langsung berjumlah 9 kesalahan. Jumlah ini merupakan jumlah paling banyak dibandingkan dengan kesalahan ejaan lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan struktur teks dan ejaan dalam teks cerita fantasi karya siswa kelas VII MTs Miftahul Ulum Kedungbetik Kesamben Jombang masih cukup banyak. Jumlah kesalahan struktur teks ditemukan 3 teks yang tidak memiliki struktur teks lengkap dan kesalahan ejaan ditemukan 144 kesalahan. Kesalahan-kesalahan tersebut harus diperbaiki agar tidak akan terulang kembali di kemudian hari.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan saran kepada siswa kelas VII, guru bahasa Indonesia, dan peneliti lain. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut.

### **1. Siswa Kelas VII**

Siswa harus menggunakan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) dalam praktik menulis. Pada tahap awal siswa harus banyak membaca PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) serta memahaminya. Siswa harus terbiasa melatih ketrampilan menulis, mengulang materi dan memerhatikan ejaan. Setiap kali selesai menulis harus membaca ulang agar tidak ada kekeliruan dalam menggunakan ejaan maupun kesalahan lainnya.

## 2. Guru Bahasa Indonesia

Guru perlu meningkatkan pengajaran pada aspek kebahasaan dan ejaan dengan sering memberikan latihan menulis cerita yang baik sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia kepada peserta didik. Penjelasan tentang struktur teks dan ejaan yang berlaku dalam bahasa Indonesia juga perlu diajarkan kepada peserta didik dengan suasana belajar yang menyenangkan dan semenarik mungkin.

## 3. Peneliti Lain

Penelitian ini masih jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini secara lebih dalam dan dapat bermanfaat dalam ilmu pendidikan.